

SKRIPSI

FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI KELURAHAN LUBUK BUAYA KOTA PADANG TAHUN 2025

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Kesehatan Masyarakat



**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama Lengkap : Sindy Dwi Francisia
NIM : 2113201092
Tempat/tgl lahir : Pasar Baru / 04 Februari 2003
Tanggal Masuk : 15 September 2021
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Nama Pembimbing Akademik : Meyi Yanti, M. KM
Nama Pembimbing I : Desi Sarli, M.Keb, Ph.D
Nama Pembimbing II : Meyi Yanti, M. KM

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul : **Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2025.**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Agustus 2025



Sindy Dwi Francisia

PERNYATAAN PERSETUJUAN

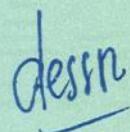
Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Sindy Dwi Francisia
NIM : 2113201092
Program Studi : S-1 Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2025

Telah berhasil diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

Padang, September 2025

Pembimbing I



Desi Sarli, M.Keb, Ph.D

Pembimbing II



Meyi Yanti, MKM

Disahkan oleh
Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Sindy Dwi Francisia
NIM : 2113201092
Program Studi : S-1 Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2025

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Seminar Hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

Padang, September 2025

Dewan Penguji

Pembimbing I
Desi Sarli, M.Keb, Ph.D

(*desi*)

Pembimbing II
Meyi Yanti, MKM

(*Dwi*)

Penguji I
Gusni Rahma, M.Epid

(*Gusni*)

Penguji II
Meta Dwi Andriani, M.Psi Psikolog

(*Meyi*)

Disahkan oleh
Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
Skripsi, Agustus 2025

Sindy Dwi Francisia

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2025.
xiii + 57 halaman, 10 tabel, 2 gambar, 13 lampiran

ABSTRAK

Sampah rumah tangga merupakan penyumbang utama timbulan sampah di Indonesia yang berdampak pada kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat. Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2023 mencatat timbulan sampah nasional 43 juta ton, dengan 40,3% berasal dari rumah tangga. Kota Padang menyumbang sekitar 240 ribu ton per tahun, dan Kecamatan Koto Tangah menjadi penghasil terbanyak, termasuk Kelurahan Lubuk Buaya dengan kepadatan 6.208 jiwa/km². Data Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2023 menunjukkan cakupan pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya masih rendah, yaitu 69,2%. Hal ini menandakan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah belum optimal. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Lubuk Buaya tahun 2025.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross sectional. Populasi mencakup 5.913 kepala keluarga, dengan sampel 99 responden ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner serta lembar observasi, dengan analisis univariat dan bivariat memakai uji Chi-Square.

Hasil penelitian menunjukkan 52,5% responden memiliki perilaku kurang baik, 50,5% berpengetahuan rendah, 54,5% bersikap negatif, dan 58,6% memiliki sarana prasarana kurang memadai. Analisis bivariat memperlihatkan hubungan signifikan antara pengetahuan ($p=0,000$), sikap ($p=0,000$), dan sarana prasarana ($p=0,000$) dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga.

Perilaku pengelolaan sampah rumah tangga masih rendah dan dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, serta sarana prasarana. Diharapkan kepada pihak puskesmas Lubuk Buaya khususnya pemegang program kesehatan lingkungan diperlukan edukasi, penyuluhan pemilahan, pelatihan pengolahan sampah organik, serta penguatan bank sampah. Penyediaan sarana pendukung juga harus dilaksanakan terpadu dan berkelanjutan agar perilaku masyarakat berubah ke arah lebih baik.

Daftar Bacaan : 38 (2008-2025)
Kata Kunci : Ketersediaan sarana Prasarana, Perilaku pengelolaan Sampah, Sikap, tingkat Pengetahuan

ALIFAH UNIVERSITY OF PADANG
Thesis, August 2025

Sindy Dwi Francisia

Factors Associated with Household Waste Management Behavior in Lubuk Buaya Village, Padang City, 2025.

xiii + 57 pages, 10 tables, 2 figures, 13 appendices

ABSTRACT

Household waste is a major contributor to waste generation in Indonesia, impacting environmental quality and public health. Data from the Ministry of Environment and Forestry (2023) recorded national waste generation at 43 million tons, with 40.3% coming from households. Padang City contributes approximately 240,000 tons annually, with Koto Tangah District being the largest producer, including Lubuk Buaya Village, with a population density of 6,208 people/km². Data from the Padang City Health Office (2023) shows that household waste management coverage in the Lubuk Buaya Community Health Center (Puskesmas) area remains low, at 69.2%. This indicates that community waste management practices are suboptimal. This study aims to identify factors associated with household waste management practices in Lubuk Buaya Village in 2025.

This study used quantitative methods with a cross-sectional design. The population included 5,913 households, with a sample of 99 respondents determined using the Slovin formula and purposive sampling techniques. The research instruments consisted of questionnaires and observation sheets, with univariate and bivariate analyses using the Chi-Square test.

The results showed that 52.5% of respondents exhibited poor behavior, 50.5% had low knowledge, 54.5% had negative attitudes, and 58.6% had inadequate infrastructure. Bivariate analysis revealed a significant relationship between knowledge ($p=0.000$), attitude ($p=0.000$), and infrastructure ($p=0.000$) and household waste management behavior.

Household waste management behavior remains low and is influenced by knowledge, attitude, and infrastructure. It is that the Lubuk Buaya community health center, particularly those in charge of environmental health programs, will provide education, sorting counseling, organic waste processing training, and strengthening waste banks. The provision of supporting facilities must also be implemented in an integrated and sustainable manner to improve community behavior.

Reading List : 38 (2008-2025)

Keywords : Availability of Infrastructure, Waste Management Behavior, Attitude, Knowledge Level